



Compiled by

**Research Team**

+62 21 2555 6138 Ext. 8304  
research@phintracosekuritas.com

## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Senin (13/4). Sebelumnya indeks bergerak melemah akibat sentimen negatif dari konflik di Timur Tengah yang masih berlangsung. Namun indeks berbalik menguat yang didorong oleh kenaikan pada saham-saham teknologi, antisipasi *earning season* 1Q26, serta harapan negosiasi AS-Iran masih akan berlanjut meskipun perundingan pada akhir pekan lalu tidak mencapai kesepakatan.

Presiden Trump menyatakan bahwa blokade untuk mencegah kapal memasuki atau keluar dari Selat Hormuz telah diberlakukan pada pukul 10:00 ET (13/4). Trump juga menyatakan sebanyak 34 kapal telah melewati selat tersebut pada hari Minggu (12/4), yang merupakan jumlah tertinggi sejak penutupan dimulai. Sementara itu, laporan keuangan dari bank-bank besar Wall Street akan menjadi fokus minggu ini, dimulai dengan hasil kuartalan dari Goldman Sachs.

Harga minyak mentah ditutup di sekitar level US\$98/barel setelah sempat menguat hingga di atas level US\$100/barel. *U.S. 10-year Bond Yield* turun 2 bps ke level 4.291% (13/4). Harga emas *spot* melemah 0.4% di level US\$4,728/troy oz (13/4). Harga emas tertekan oleh penguatan Dolar dan kegagalan pembicaraan AS-Iran selama akhir pekan, yang memicu kekhawatiran inflasi dan meredam prospek penurunan suku bunga di masa mendatang.

Tabel 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 13-04-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Feb)	6.5%	5.9%	5.7%
Germany 12-Month Bupill Auction	2.517%	-	2.270%
Euro Area Guindos Speech	-	-	-
U.S. Existing Home Sales (Mar)	3.98 Mn	4.06 Mn	4.13 Mn
U.S. Existing Home Sales MoM (Mar)	-3.6%	-2.0%	2.7%
U.S. 3-Month Bill Auction	3.620%	-	3.635%
U.S. 6-Month Bill Auction	3.610%	-	3.615%
U.S. Fed Miran Speech	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 14-04-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
China Balance of Trade (Mar)	14-Apr-26	\$112 Bn	\$90.98 Bn
China Export YoY (Mar)	14-Apr-26	8.3%	39.6%
China Import YoY (Mar)	14-Apr-26	11.1%	13.8%
Japan Industrial Production YoY Final (Mar)	14-Apr-26	0.3%	0.7%
Germany Wholesale Prices YoY (Mar)	14-Apr-26	1%	1.2%
Euro Area ECB Lane Speech	14-Apr-26	-	-
U.S. ADP Employment Change Weekly	14-Apr-26	-	26K
U.S. PPI MoM (Mar)	14-Apr-26	1.2%	0.7%

Source : tradingeconomics.com

**Global Indices** as of 13-04-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,680.52	-10.79	-0.64%
STI	4,975.08	-14.33	-0.29%
SSEC	3,988.56	2.33	0.06%
HSI	25,660.85	-232.69	-0.90%
Nikkei	56,502.77	-421.34	-0.74%
CAC 40	8,235.98	-23.62	-0.29%
DAX	23,742.44	-61.51	-0.26%
FTSE	10,582.96	-17.57	-0.17%
DJIA	48,218.25	301.68	0.63%
S&P 500	6,886.24	69.35	1.02%
Nasdaq	23,183.74	280.84	1.23%

Source : idx.co.id | CNBC

**Commodities** - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	96.36	-2.72	-2.73%
Oil Brent	99.36	4.16	4.37%
Nat. Gas	2.62	-0.01	-0.30%
Gold	4,753.25	12.94	0.27%
Silver	75.56	-0.05	-0.07%
Coal	135.45	0.55	0.41%
Tin	48,260.00	273.00	0.57%
Nickel	17,730.00	440.00	2.54%
CPO KLCE	4,555.00	17.00	0.37%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

**Currencies** - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,095.70	6.70	0.04%
EUR/USD	1.18	0.00	0.33%
USD/JPY	159.28	-0.01	0.00%

Source : Bloomberg | CNBC

**Global Upcoming Released**

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II created with TradingView.com, Apr 13, 2026 16:00 UTC+7

IDX Composite Index - 1D - IDX: 07,410.0850 H7,527.8700 L7,351.3610 C7,500.1870 +41.6910 (+0.56%)  
 SMA (5, close) 7,303.3016  
 SMA (20, close) 7,216.0220  
 Vol: The data vendor doesn't provide volume data for this symbol.



TradingView

## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7600] [Pivot : 7500] [Support : 7300]

IHSG ditutup menguat di level 7,500.19 (+0.56%) pada perdagangan Senin (13/4), setelah sempat bergerak di teritori negatif di awal perdagangan. Secara teknikal, indikator MACD berlanjut membentuk histogram positif, namun *Stochastic RSI* berada di area *overbought*. Jika IHSG mampu bertahan di atas level 7500, diperkirakan berpotensi menguji level 7600.

Rupiah ditutup melemah tipis 0.01% di level Rp17,105/US\$ di pasar *spot* (13/4). Data penjualan ritel domestik tumbuh 6.5% YoY di Februari 2026 dari 5.7% YoY di Januari 2026, serta lebih tinggi dari perkiraan yang sebesar 5.9% YoY. Pertumbuhan ini merupakan yang tercepat sejak Maret 2024, yang didorong oleh kenaikan belanja masyarakat di bulan Ramadan dan menjelang Idul Fitri. Sementara itu Presiden Prabowo berkunjung ke Rusia untuk bertemu dengan Presiden Vladimir Putin (13/4). Pertemuan tersebut antara lain akan membahas kelanjutan kerja sama kedua negara, termasuk mengenai penguatan pasokan minyak ke Indonesia di tengah konflik di Timur Tengah saat ini.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, investor asing terus keluar dari pasar SBN terutama dalam setahun terakhir. Hingga 8 April 2026, kepemilikan SBN oleh investor asing mencapai Rp857.60 triliun atau setara 12.60% dari total SBN yang diperdagangkan, turun dari Rp893.47 triliun atau setara 14.34% pada 8 April 2025. Sebaliknya, pada periode yang sama, kepemilikan SBN oleh bank domestik semakin meningkat, yaitu dari 18.37% menjadi 23.58%. Hal ini didorong oleh penempatan dana pemerintah di perbankan yang mencapai Rp300 triliun.

*Top picks* (14/4): CUAN, RATU, NICL, ANTM dan LSIP.

## POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup menguat pada Senin (13/4).
- Penguatan indeks dipicu oleh kenaikan saham-saham teknologi, antisipasi *earning season* 1Q26, serta harapan negosiasi AS-Iran masih akan berlanjut.
- Laporan keuangan dari bank-bank besar Wall Street akan menjadi fokus minggu ini.
- Data penjualan ritel domestik tumbuh 6.5% YoY di Februari 2026 dari 5.7% YoY di Januari 2026 (13/4).
- Harga minyak mentah ditutup di sekitar level US\$98/*barel* (13/4).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun 2 bps ke level 4.291% (13/4).
- Harga emas *spot* melemah 0.4% di level US\$4,728/*troy oz* (13/4).
- Jika IHSG bertahan di atas 7500, diperkirakan berpotensi menguji level 7600.
- *Top picks* (14/4): CUAN, RATU, NICL, ANTM dan LSIP.

## JCI Statistics as of 13-04-2026

7500.187 +0.559%  
+41.691

	Value
%Weekly	7.31%
%Monthly	6.81%
%YTD	-13.26%

T. Vol (Shares)	39.77 B
T. Val (Rp)	20.41 T
F. Net (Rp)	396.77 B
2026 F. Net (Rp)	-36.75 T
Market Cap. (Rp)	13,338 T

2026 Lo/Hi	6971.03 / 9134.70
Resistance	7600
Pivot Point	7500
Support	7300

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 13-04-2026

271.907 +1.205%  
+3.238

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Feb'26	1.01%
Import Growth (YoY) - Feb'26	10.85%
BI Rate - Mar'26	4.75%
Inflation Rate - Mar'26 (MoM)	0.41%
Inflation Rate - Mar'26 (YoY)	3.48%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	04-May-26
Inflation	04-May-26
Interest Rate	22-Apr-26
Foreign Reserved	08-May-26
Trade Balance	04-May-26

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### TPIA PT Chandra Asri Pacific Tbk

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) mencatat kinerja kuat pada kuartal I 2026 dengan EBITDA mencapai US\$421 juta, tertinggi sepanjang sejarah perusahaan, serta laba bersih sebesar US\$205 juta. Kinerja ini didorong oleh keberhasilan integrasi aset strategis, termasuk akuisisi kilang Shell dan jaringan ritel di Singapura, yang meningkatkan efisiensi dan margin. Selain itu, likuiditas tetap solid di level US\$3.8 miliar, mendukung ekspansi dan stabilitas operasional. Perseroan juga melanjutkan strategi ekspansi dan M&A, termasuk pengembangan proyek petrokimia besar dengan belanja modal sekitar US\$1 miliar.

### INET PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) menandatangani *term sheet* investasi di PT Sarana Global Indonesia (SGI) sebagai langkah ekspansi ke bisnis kabel bawah laut. Investasi ini akan dibawa ke RUPS pada 19 Mei 2026 untuk mendapatkan persetujuan. Langkah ini diharapkan menciptakan sinergi dengan anak usaha sebelumnya serta memperkuat kapabilitas infrastruktur digital *end-to-end*, dari jaringan darat hingga konektivitas antar-pulau. SGI sendiri memiliki aset kapal khusus dan pengalaman proyek nasional, dengan kinerja keuangan yang tumbuh signifikan. Ekspansi ini mendukung ambisi INET menjadi pemain utama infrastruktur digital di Indonesia.

### PSAB PT J Resources Asia Pasifik Tbk

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) mengalokasikan dana eksplorasi sekitar US\$1.03 juta atau kurang lebih Rp16.6 miliar) pada kuartal I 2026 untuk memperkuat basis sumber daya tambang emasnya. Kegiatan difokuskan di Blok Bakan melalui anak usaha, dengan metode pengeboran, pemetaan geologi, serta survei geofisika dan geokimia. Hingga Maret 2026, puluhan titik pengeboran telah dilakukan untuk mengidentifikasi potensi mineralisasi baru. Strategi ini bertujuan meningkatkan akurasi data geologi dan memperluas cadangan emas, sekaligus mendukung keberlanjutan operasional jangka panjang perusahaan.

### HEAL PT Medikaloka Hermina Tbk

PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) menargetkan ekspansi agresif pada 2026 melalui pembangunan dan perluasan jaringan rumah sakit untuk meningkatkan kapasitas operasional dan akses layanan kesehatan. Perseroan juga fokus mengembangkan layanan unggulan (*center of excellence*) serta meningkatkan utilisasi fasilitas yang ada. Di sisi lain, transformasi digital dipercepat melalui pengembangan ekosistem "Halo Hermina" guna meningkatkan pengalaman pasien. Strategi ini didukung penguatan struktur pendanaan dan efisiensi operasional. Meski prospek industri kesehatan positif, HEAL tetap mewaspada tantangan seperti kebijakan JKN dan implementasi KRIS yang berpotensi memengaruhi biaya dan pola layanan.

### DEWA PT Archi Indonesia Tbk

PT Darma Henwa Tbk (DEWA) mengeluarkan belanja eksplorasi sebesar Rp23.47 miliar untuk mendukung kegiatan eksplorasi sepanjang periode berjalan. Dana tersebut digunakan untuk aktivitas seperti pengeboran dan evaluasi potensi sumber daya guna memperkuat cadangan tambang. Langkah ini mencerminkan upaya perusahaan menjaga keberlanjutan operasional dan memastikan ketersediaan sumber daya jangka panjang, seiring dengan strategi peningkatan produksi dan pengembangan bisnis di sektor pertambangan.

## CA Reminder

Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
ADMF	Rp630	14-Apr-26	15-Apr-26	30-Apr-26
CNMA	Rp7	14-Apr-26	15-Apr-26	28-Apr-26
<b>RUPST</b>				<b>Date</b>
PJAA				14-Apr-26
<b>RUPSLB</b>				<b>Date</b>
PLIN				14-Apr-26

Source : KSEI

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER:** The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.